

A.16

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 183 f Tahun 2010 .

TENTANG
**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk pelaksanaan bimbingan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni, dipandang perlu diangkat Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) bagi mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 18/M Tahun 2006
4. Keputusan Mendikbud RI Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/0/2001
6. Peraturan Mendiknas RI Nomor 12 Tahun 2006
7. Keputusan Rektor UNY Nomor 531/H34/KP/2007

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010, dengan susunan dosen dan mahasiswa sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Pembimbing bertugas melaksanakan bimbingan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY.
- Ketiga : Semua Biaya yang dikeluarkan dengan adanya surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA UNY Tahun 2010 Alokasi FBS UNY.
- Keempat : Asli surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 September 2010 sampai 31 Desember 2010
- Keenam : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
pada tanggal : 20 Agustus 2010



Tembusan :

1. Pembantu Dekan I, II, III FBS UNY
2. Kabag TU FBS UNY
3. Kasubag Keuangan dan Kepegawaian FBS UNY
4. Kajur Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY
5. BPP FBS UNY

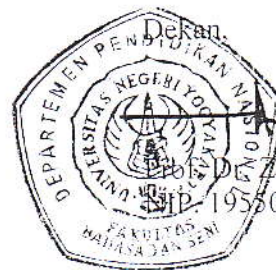
Lampiran Keputusan Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor 183f Tahun 2010
Tanggal : 20 Agustus 2010

I. PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
NIP : '19621008 198803 2 001
Jabatan : Lektor Kepala
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV.a

II. MAHASISWA YANG DIBIMBING

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Skripsi	Pembimbing
1	Tina Atriyani	03205244089	Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Erang-erang Sekar Panjang	Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum
2	Diah Pramita Anggraeni	06205241010	Katurangganing Wanita dalam Serat Wirasat Wanodya	Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum
3	Yunia Dhyah Utami	06205244099	Makna Simbolik Notif Batik Klasik Yogyakarta dalam Upacara Adat Jawa	Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum
4	Kafiah Amri	06205241024	Tinjauan Filologi teks <i>Serat Wulang Bratasunu</i>	Dra. Sri Harti Widyastuti, M.Hum



Dekan,
Drs. D. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM *KITAB ERANG-ERANG*
*SEKAR PANJANG***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan



oleh

Tina Atriyani

NIM 06205244089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2010

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Kitab Erang-erang Sekar Panjang* telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2010

Pembimbing I,

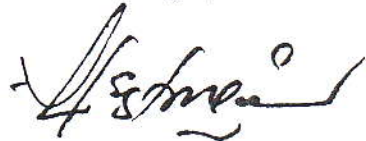


Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

NIP. 19621008 198803 2 001

Yogyakarta, Juli 2010

Pembimbing II,



Hesti Mulyani, M.Hum.

NIP. 19610313 198811 2 002

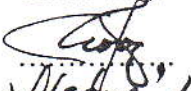
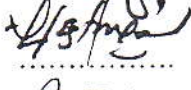
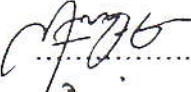

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam *Kitab Erang-erang Sekar Panjang*

ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Agustus 2010 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

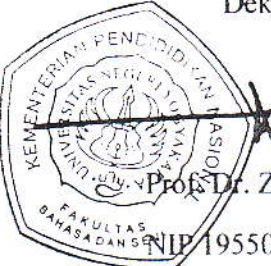
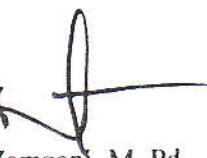
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Endang Nurhayati, M. Hum.	Ketua Penguji		23-08-2010
Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.	Sekretaris Penguji		20-8-2010
Drs. Afendy Widayat	Penguji I		20-8-2010
Dra. Sri Harti Widyastuti, M. Hum.	Penguji II		20-8-2010

Yogyakarta, Agustus 2010

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM *KITAB ERANG-ERANG SEKAR PANJANG*

Oleh
Tina Atriyani
NIM. 06205244089

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam *Kitab Erang-erang Sekar Panjang*. Data mengenai nilai-nilai pendidikan moral itu, dapat menambah pemahaman terhadap konsepsi ajaran moral dalam karya sastra Jawa.

Objek dalam penelitian ini adalah *Kitab Erang-erang Sekar Panjang*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pembacaan dan pencatatan menggunakan kartu data. Teknik analisis data terdiri atas pengkategorian, penginterpretasian, dan pendeskripsian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai-nilai pendidikan moral yang terbagi menjadi empat kelompok. Pertama, adalah nilai pendidikan moral dalam hubungannya manusia dengan Tuhan, meliputi: beribadah kepada Tuhan, ingat kepada Tuhan, tidak boleh tergoda oleh hal-hal yang bersifat keduniawian, taqwa kepada Tuhan, berdoa kepada Tuhan, dan mensyukuri nikmat Tuhan. Kedua, nilai pendidikan moral yang berkaitan dengan hukum agama Islam. Dalam kategori itu ditemukan dua nilai pendidikan moral, meliputi: mengetahui dan menjalankan rukun Islam, mengetahui dan menjalankan rukun iman, menyempurnakan agama Islam. Ketiga, nilai pendidikan moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi: sabar dan menerima, menghargai diri sendiri, tidak boleh sombong, jujur, mau mengalah, mencari ilmu, dan mengamalkan ilmu yang dimiliki. Keempat, nilai pendidikan moral dalam hubungan manusia dengan orang lain. Dalam kategori itu ditemukan lima nilai pendidikan moral, meliputi berbakti kepada orang tua, rukun dengan tetangga, kasih sayang kepada saudara kandung dan tetangga, berbakti kepada guru, dan tidak boleh menghina orang lain.

***KATURANGGANING WANITA
DALAM SÊRAT WIRASAT WANODYA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

Diah Pramita Anggraeni

NIM 06205241030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

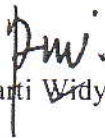
2010

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Katurangganing Wanita dalam Sêrat Wirasat Wanodya* ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2010

Pembimbing I,

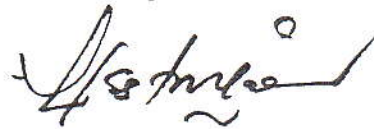


Sri Harti Widyastuti, M.Hum.

NIP. 19621008 198803 2 001

Yogyakarta, Juli 2010

Pembimbing II,



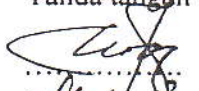
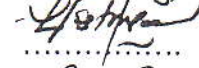
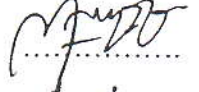

Hesti Mulyani, M.Hum.

NIP. 19610313 198811 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul
Katurangganing Wanita dalam Sêrat Wirasat Wanodya
ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Agustus 2010
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

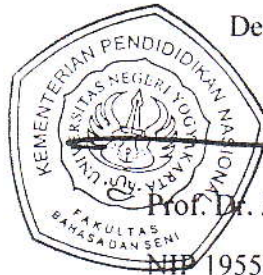
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Endang Nurhayati, M. Hum.	Ketua penguji		23 Agustus 2010
Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.	Sekretaris penguji		20 Agustus 2010
Drs. Afendy Widayat	Penguji I		19 Agustus 2010
Dra. Sri Harti Widyastuti, M. Hum.	Penguji II		20 Agustus 2010

Yogyakarta, 23 Agustus 2010

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

KATURANGGANING WANITA DALAM SĒRAT WIRASAT WANODYA

Oleh Diah Pramita Anggraeni
NIM 06205241030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan naskah *Sĕrat Wirasat Wanodya*, mentransliterasikan, menyunting, dan menerjemahkan teks *Sĕrat Wirasat Wanodya*. Selain itu, juga mendeskripsikan *katurangganing wanita* yang terdapat dalam naskah *Sĕrat Wirasat Wanodya*.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah *Sĕrat Wirasat Wanodya* yang disimpan di museum Sanabudaya bagian perpustakaan pernaskahan Yogyakarta, dengan nomor kodeks SB.77. Naskah ditulis dengan aksara Jawa dan menggunakan bahasa Jawa Baru. Naskah ditulis dalam bentuk tembang yang bermetrum *Kinanthi* dan *Asmaradana*. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu 1) inventarisasi naskah, 2) deskripsi naskah, 3) transliterasi naskah secara ortografis, 4) suntingan dengan edisi standar, 5) terjemahan dilakukan dengan metode terjemahan harfiah, bebas, dan terjemahan makna. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa naskah *Sĕrat Wirasat Wanodya* masih dalam keadaan baik. Proses transliterasi dilakukan dengan pembetulan-pembetulan pada teks *Sĕrat Wirasat Wanodya* yang dinilai kurang tepat dan tidak sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Sementara itu, dalam proses penyuntingan dilakukan dengan perubahan bacaan, yaitu penambahan, pengurangan, dan penggantian huruf untuk menyesuaikan dengan *guru lagu* dan *guru wilangan*, dengan menggunakan tanda-tanda khusus. Pada terjemahan terdapat kata-kata yang berubah arti dari dalam kamus, karena terjemahan disesuaikan dengan konteks kalimat yang terdapat pada teks. Pada pembahasan isi teks, dalam teks *Sĕrat Wirasat Wanodya* terdapat *katurangganing wanita* yang memiliki sifat baik (*susila*), yaitu 1) kulit kuning agak putih dan rambut kering dan panjang; 2) kulit hitam manis keunguan dan rambut tebal hitam; 3) mata sipit, wajah manis, dan bertubuh kurus dan tinggi; 4) wajah manis, mata tajam, rambut hitam dan panjang, kulit berwarna kemerahan, pinggang ramping, dan pergelangan tangan kecil; 5) wajah cantik; 6) tubuh tinggi dan kurus, jika berjalan kakinya terbuka, dan berwajah buruk; 7) kulit kuning; dan yang memiliki sifat buruk (*dursila*), yaitu 1) kulit kuning dan rambut panjang ujungnya merah; 2) wajah berkulit putih, rambut pendek, dan bibir tipis; 3) kelopak mata tebal, lubang hidung lebar, bibir tebal, dagu lebar, rambut kering, tubuh sintal, dan kulit kuning; 4) bahunya berlekuk, kulit kuning, dan ujung rambut merah; 5) hidung besar, wajah kasar, telinga tebal, mata tajam, bibir tebal, dagu lebar, kulit hitam, pantat sintal, dan kaki besar; 6) ujung rambut bercabang, kulit kuning, dan payudara besar; 7) wajah cantik; 8) berjalan menyandung tanah, dan telapak kaki miring; 9) kulit kuning, payudara besar, rambut lembut, dan tubuh pendek; 10) kulit kemerahan dan leher panjang.

**MAKNA SIMBOLIK MOTIF BATIK KLASIK YOGYAKARTA DALAM
UPACARA ADAT JAWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Yunia Dhyah Utami

NIM 06205244099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**


2010

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Makna Simbolik Motif Batik Klasik Yogyakarta dalam Upacara Adat Jawa* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan

Yogyakarta, Agustus 2010

Pembimbing I,



Hj. Kuswa Endah, M. Pd.

NIP. 19470425 198502 2 001

Yogyakarta, Agustus 2010

Pembimbing II,






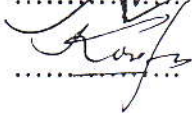
Sri Harti Widyastuti, M. Hum.

NIP. 19621008 198803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul
Makna Simbolik Motif Batik Klasik Yogyakarta dalam Upacara Adat Jawa
ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Oktober 2010 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Hesti Mulyani, M. Hum.	Ketua Penguji		27-10-2010
Dra. Sri Harti Widyastuti, M. Hum.	Sekretaris Penguji		28-10-2010
Prof. Dr. Suharti, M. Pd.	Penguji I		25-10-2010
Hj. Dra. Kuswa Endah, M. Pd.	Penguji II		26-10-2010

Yogyakarta, Oktober 2010

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

MAKNA SIMBOLIK MOTIF BATIK KLASIK YOGYAKARTA DALAM UPACARA ADAT JAWA

Oleh

Yunia Dhyah Utami

NIM 06205244099

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna simbolik motif batik klasik Yogyakarta dalam upacara adat Jawa. Dalam penelitian ini adalah upacara adat *tingkeban* atau *mitoni*, *tetasan*, *sunatan*, pernikahan dan kematian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah batik klasik Yogyakarta dalam upacara adat Jawa, dan yang menjadi objek adalah makna simbolik motif batik klasik Yogyakarta. Data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Validitas data melalui *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif batik klasik Yogyakarta mengandung makna simbolik berupa harapan dan doa. Pada upacara *tingkeban* digunakan motif batik *Wahyu Tumurun*, *Sidaasih*, *Grompol*, *Sidamukti*, *Sidamulya*, *Cakar Ayam*, dan *nyamping* yang terakhir tidak menggunakan batik tetapi kain lurik yaitu *Puluh Watu* atau *Slarak Kandhang* dengan semekan *Dringin*. Semua motif tersebut mengandung harapan orang tua agar mendapatkan keturunan yang *mukti wibawa*, mandiri, dan penuh *welas asih*. Pada upacara *tetasan* batik yang dikenakan adalah motif batik *Kawung Picis* dan *Parang Klithik* yang mengandung makna agar di kemudian hari anak dapat melestarikan keturunan. Pada upacara *sunatan* kain batik yang dikenakan adalah motif batik *Parang Klithik* yang menunjukkan laki-laki yang kuat. Dalam upacara adat pernikahan Jawa digunakan motif batik *Satria Manah*, *Semen Rante*, *Pamiluta*, *Madu Branta*, *Grompol*, *Nagasari*, *Wahyu Tumurun*, *Sidamukti*, *Truntum*, dan *Babon Angrem*, yang memiliki harapan agar pengantin mendapatkan kemuliaan dan kebahagiaan. Pada upacara kematian batik yang digunakan adalah motif batik *Slobog*, *Kawung*, *Sidaluhur*, dan *Gabah Sinawur* yang merupakan harapan atau bentuk doa agar jenazah diberi jalan yang *longgar (lobok)* dan luhur. Makna simbolik yang ditampilkan melalui motif batik dalam upacara adat Jawa merupakan manifestasi tata kehidupan masyarakat Jawa yang serba hati-hati agar dalam melaksanakan pekerjaan mendapatkan keselamatan lahir batin.

TINJAUAN FILOLOGI TEKS *SERAT WULANG BRATASUNU*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Kafiyah Amri

NIM 06205241024

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2010

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Tinjauan Filologi Teks Serat Wulang Bratasunu* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26 Juli 2010

Pembimbing I,

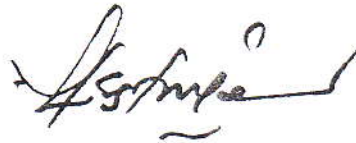


Sri Harti Widyastuti, M. Hum.

NIP 19621008 198803 2 001

Yogyakarta, 26 Juli 2010

Pembimbing II,



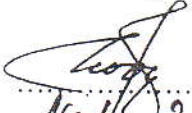
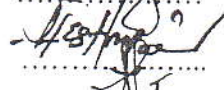

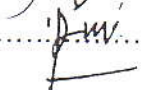
Hesti Mulyani, M. Hum.

NIP 19610313 198811 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Tinjauan Filologi Teks Serat Wulang Bratasunu* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 20 Agustus 2010 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

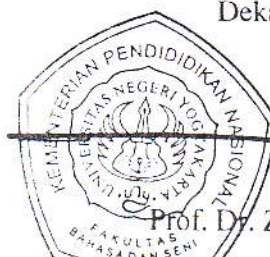
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. Endang Nurhayati	Ketua Penguji		23-9-2010
Hesti Mulyani, M. Hum.	Sekretaris Penguji		21-9-2010
Prof. Dr. Suharti	Penguji I		20-09-2010
Sri Harti Widyastuti, M. Hum.	Penguji II		21-09-2010

Yogyakarta, 23 September 2010

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani

NIP 19530505 198011 1 001

TINJAUAN FILOLOGI TEKS *SERAT WULANG BRATASUNU*

Oleh Kafiyah Amri
NIM 06205241024

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan naskah *Serat Wulang Bratasunu* meliputi deskripsi naskah, suntingan, dan terjemahan teks, serta mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam teks *Serat Wulang Bratasunu*.

Objek penelitian ini adalah satu eksemplar teks *Serat Wulang Bratasunu*. Penelitian difokuskan pada tinjauan filologi teks *Serat Wulang Bratasunu*, yaitu deskripsi naskah, suntingan teks, dan terjemahan teks. Data diperoleh dengan teknik observasi, membaca, dan mencatat. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dilihat dari keadaan naskahnya, teks *Serat Wulang Bratasunu* tersimpan di perpustakaan Reksapustaka Mangkunegaran Surakarta, masih terbaca dan dapat diteliti; disunting dengan menambah, mengurangi, atau mengganti bacaan; dan terjemahannya disesuaikan dengan konteks; (2) dalam teks *Serat Wulang Bratasunu* terdapat nilai-nilai moral yang terbagi dalam tiga kelompok, yaitu: nilai-nilai moral dalam konteks permasalahan manusia dengan Tuhan, nilai-nilai moral dalam konteks permasalahan manusia dengan sesama manusia, dan nilai-nilai moral dalam konteks permasalahan manusia dengan diri sendiri.